

**PERAN PONDOK PESANTREN
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA**

**Oleh : Fasya Rifana Wilda
Pembimbing : Kori Aryani, S.Pd**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Maraknya pergaulan bebas remaja di era sekarang ini, sangat meresahkan orang tua maupun masyarakat. Hanya karena salah memilih teman, karakter seorang remaja bisa berubah sangat signifikan. Jika seorang remaja berteman dengan orang yang baik dan paham akan agama, mereka akan aman dari pergaulan bebas remaja. Namun jika seorang remaja berteman dengan orang yang tidak punya paham agama sama sekali, maka mereka akan terjerumus ke dalam pergaulan bebas remaja. Jadi para remaja harus pandai dalam memilih teman. Dikarenakan masa remaja sangat rentan akan pergaulan bebas. Bukan hanya pendidikan umum saja yang di perlukan, pendidikan agama juga sangat penting bagi para remaja di zaman sekarang.

kata kunci : remaja, pergaulan bebas, pesantren, pendidikan

Pendahuluan

Pendidikan moral dan agama untuk remaja sangatlah penting, apalagi di zaman sekarang ini, untuk menjaga mereka dari perbuatan yang terlarang oleh moral dan agama, para remaja harus mempelajari, memahami dan diberi edukasi tentang moral dan agama. Salah satu caranya adalah dengan memberikan pendidikan di pondok pesantren, agar para remaja lebih mendalami agamanya.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan para peserta didiknya tentang ilmu-ilmu

agama maupun keterampilan dan kecakapan hidup. Pondok pesantren memiliki ciri khas berupa padepokan atau asrama untuk tempat tinggal peserta didik atau yang biasa disebut santri. Pendidikan agama untuk para remaja tidak bisa disepelekan, karena itu sangat penting bagi kehidupan, baik kehidupan dunia maupun akhirat. Seorang remaja yang tidak memiliki ilmu agama sama sekali akan terjerumus pada pergaulan bebas yang sangat berbahaya.

Pergaulan bebas remaja merupakan perilaku atau perbuatan yang menyimpang

dari batas peraturan atau norma yang berlaku di masyarakat. Berdasarkan data yang saya kutip dari kompas.com (22 Oktober 2020) menyatakan bahwa salah satu dampak pergaulan bebas adalah terkena penyakit HIV/AIDS, selain itu ada pula beberapa dampak negatif lainnya. Seperti gangguan kesehatan karena mengonsumsi narkoba, pendidikan menjadi terhambat, bahkan menjerumuskan remaja ke dalam jurang perzinahan.

Dikarenakan semakin maraknya pergaulan bebas di kalangan remaja, memotivasi penulis untuk melakukan riset ini. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana cara membentuk dan memperbaiki sifat dan karakter remaja dengan pendidikan di pondok pesantren serta untuk menjaga para remaja agar tidak terjebak dalam lingkaran kemaksiatan.

Pembahasan

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan wawancara kepada para santri dan pengasuh pondok pesantren via Online, dikarenakan pembatasan untuk melakukan observasi secara langsung dimasa pandemi Covid-19.

Maraknya pergaulan bebas pada remaja sekarang ini sangat mempengaruhi akhlak para remaja. Semakin hari akhlak remaja semakin memprihatinkan. Karena hilangnya nilai moral, etika dan akhlak

mereka semakin lepas dari kendali agamanya, semakin jauh dari ajaran agamanya, salah dalam pergaulan dan kehilangan sopan santun terhadap orang tua dan guru.

Oleh karena itu peran pendidikan agama bagi remaja sangatlah penting. Karena agama akan menjadi pembimbing, pengendali, pengontrol segala tingkah laku remaja. Dan hanya agama yang mampu mengendalikan dan mengarahkan manusia ke jalan yang lebih baik.

Salah satu cara agar seorang remaja mendapatkan pendidikan agama dengan baik dan jelas sanadnya adalah dengan memasukkannya ke dalam pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tumbuh di tengah masyarakat dengan ciri santri atau murid yang diasramakan dengan proses mencari dan mendalami ilmu agama Islam di bawah asuhan kyai dan ustadz yang berkarisma. Karena kehadiran pondok pesantren di tengah-tengah masyarakat selain untuk memberdayakan masyarakat, juga sebagai wadah untuk menyimpan kader-kader ulama' yang mampu menguasai, memahami, berpedoman Al-Qur'an, Al-Hadits, Ijma' dan Qiyas. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pondok pesantren memiliki peran ganda dalam pembentukan karakter remaja. Yaitu sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang berfungsi untuk

menyebarkan dan mengembangkan ilmu keagamaan Islam, serta sebagai lembaga pengaderan yang berhasil mencetak kader umat dan kader bangsa.

Di dalam pesantren terdapat pengawasan yang sangat ketat menyangkut tata norma, terutama tentang perilaku peribadatan khusus dan norma-norma muamalah tertentu. Tidak ada bimbingan dan norma belajar supaya cepat pintar dan cepat selesai dalam pendidikan pesantren. Jadi pendidikan di pesantren itu titik tekannya bukan pada aspek kognitif, tetapi justru pada aspek efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Mahmudah selaku pengasuh pondok pesantren I'atur Rahman cara membentuk dan memperbaiki sifat serta karakter remaja di pondok pesantren adalah dengan memberikan mereka teladan yang baik, memberikan pembiasaan yang positif dan memberikan nasehat bila di rasa perlu. Beliau juga memberikan saran untuk remaja zaman sekarang agar pandai-pandai dalam memilih teman, agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas yang merusak akidah dan moral para remaja.

Peranan orang tua juga sangat penting untuk remaja agar tidak terjerumus ke pergaulan bebas. Orang tua harus memberikan perhatian, pengawasan dan kasih sayang yang lebih kepada remaja dan juga harus membuka komunikasi dua arah, yaitu mendengarkan dan terbuka kepada

anak. Memberikan kebebasan yang ada batasannya. Kemudian memberikan pendidikan agama atau memasukkannya ke dalam pesantren. Kemudian orang tua juga harus mengajari anak agar tidak mudah terpengaruh oleh pergaulan yang negatif.

Simpulan

Remaja harus pintar dalam memilih teman agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas yang merusak akidah dan moral sebagian remaja di negeri ini. Oleh karena itu remaja perlu mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif, dan lebih mendalami ilmu agama. Lebih istimewa lagi, apabila remaja mau mengha-

falkan Al-Qur'an.

Daftar Pustaka

Vanya Karunia Maulia Putri (2020). *Dampak dan Cara Menanggulangi Pergaulan Bebas*. Diakses tanggal 22 Oktober 2020 dari www.kompas.com/skola/read/2020/10/22/144500269/dampak-dan-cara-menanggulangi-pergaulan-bebas?page=all